MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK DIDIK TK DHARMA WANITA SITIMERTO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH:

SITI KHOLIFAH

NPM: 12.1.01.11.0237

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKANANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi 0leh:

SITI KHOLIFAH
NPM: 12.1.01.11.0237

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK DIDIK TK DHRMA WANITA SITIMERTO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I

VENY ISWANTININGTYAS, M.Pd.M.Psi
NIDN. 0704118202

Pembimbing II

NUR LAILIYAH, M.Pd
NIDN. 0731038605

Skripsi oleh:

SITI KHOLIFAH
NPM. 12.1.01.11.0237

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK DIDIK TK DHARMA WANITA SITIMERTO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK DIDIK TK DHARMA WANITA SITIMERTO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI

SITI KHOLIFAH

12.1.01.11.0237

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitikholifah@yahoo.co.id

Veny Iswantiningtyas, M.Pd M.Psi dan Nur Laili, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 17 anak dengan menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen lembar observasi dan lembar hasil karya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah kegiatan montase, menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase pada anak didik TK Dharma Wanita Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediritahun pelajaran 2015/2016. Diperoleh data kriteria baik pra siklus sebesar 29% kemudian meningkat menjadi 47% pada siklus I, meningkat menjadi 65% pada siklus II , dan akhirnya meningkat menjadi 88% pada siklus III. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok kegiatan montase adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan media yang mendukung pembelajaran motorik halus. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah kegiatan montase sesuai dengan materi pembelajaran anak.

Kata kunci: *Meningkatakan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini adalah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupu rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age*dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD, 2005). Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio-emosional* dan *spiritual*(Susanto, 2011: 1).

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di TK Dharma Wanita Sitimerto kelas B, kemampuan motorik halus pada kelas ini masih kurang dari harapan, artinya kemampuan motorik halus pada anak masih dibawah rata-rata, hal ini diketahui dari 17 anak tidak ada yang mendapat bintang(★★★★), mendapatkan bintang (★★★) 5 anak, mendapatkan bintang (★★)8 anak, mendapat bintang (★) 4anak. Semua ini terjadi karena guru kurang kreatifnya guru dalam memberi kegiatan untuk meningkatkan motorik halus anak, Alat dan media yang digunakan guru belum dapat menunjang kegiatan pembelajaran motorik halus, guru kurang memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran motorik halus, dan gurujarang melatih anak dengankegiatanpembelajaran motorik halus. Padahal melatih anak dengan berbagai kegiatan yang positif seperti menggambar, mewarnai, meronce manik-manik, mencoret, menjahit merupakan salah satu cara meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.

Dari hasil observasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Siti metro masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan montase. Dalam kegiatan montase ada banyak majalah bergambar yang dipersiapkan oleh guru sehingga anak sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut, dan kemampuan motorik halus anak kelompok B meningkat dengan sendirinya.

Mengacu pada uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016". Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penellitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek yang dipilih adalah kelas B TK Dharma Wanita Sitimerto Pagu Kediri tahun pelajaran 2015/2016 pada semester 2 yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan dan 9 siswa perempuan.

B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Pindakan Kelas, penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran anak kelompok B TK Dharma Wanita Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupten Kediri yang terbagi dalam empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/ observasi, refleksi. Berikut ini bagan alur tahapan-tahapan penelitian model Kemmis dan Taggart.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan montase pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan pada anak didik TK Dharma Wanita Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan montase anak kelompok B TK Dharma Wanita Sitmerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan tehnik observasi dan instrumen yang

digunakan adalah lembar hasil karya.

D. Teknis Analisis Data

Langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang I, bintang 2, bintang3 dan bintang 4, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum waktu tindakan dilakukan dengan setelah siklus I, siklus II, dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya75%).

E. Rencana Jadwal Penelitan

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian :

Tabel 3.4

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan								
		Nov'15				Des'15			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				√				
2	Penyusunan BAB I					√	√	√	√
3	Penyusunan BAB II								
4	Penyusunan BAB III								
5	Seminar Proposal								
6	Pelaksanaan Siklus I								
7	Pelaksanaan Siklus II								
8	Pelaksanaan Siklus III								
9	Penyusunan BAB IV								
10	Penyusunan BAB V								
11	Ujian Skripsi								
12	Revisi Laporan Skripsi								
13	Pengadaan dan Pengumpulan Laporan Skripsi								

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Dharma Wanita Sitimerto adalah TK yang terletak di desa Sitimerto kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang berdiri pada tahun 1972. Jumlah tenaga pendidik di TK Dharma Wanita Sitimerto Pagu Kediri ini ada 3 pendidik.

Sedangkan kelompok B2 dengan jumlah 17 anak didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 Mei 2016 dengan tema Tanah Airku dan subtema Bendera. Topik bahasannya

adalah apa warna bendera Negara Indonesia. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I sebanyak 17 anak.

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I.

1) Data kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan montase

Tabel 4.3
Hasil Penilaian
Kemampuan Motorik Halus dalam
Kegiatan Montase Siklus I
Anak Kelompok B TK Sitimerto

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Addisa		√			√	
2	Alferdo			√			√
3	Bayu	√				√	
4	Chelsea		√			√	
5	Cinta			√			√
6	Dimas		√			√	
7	Emilda			√			√
8	Fitriana				√		√
9	Farel		√			√	
10	Lina		√			√	
11	Aldi	√				√	
12	Naza			√			√
13	Novira			√			√
14	Vitra	√				√	
15	Vicky		√			√	
16	Rischa			√			√
17	Pijar				√		√
Jumlah		3	6	6	2	9	8
Prosentase		18 %	35 %	35%	12%	53%	47%

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam kegiatan montase kurang efektif dan hasilnya belum mencapai hasil maksimal KKM, ini dibuktikan dengan adanya persentase penilaian yang menyebutkan bahwaterdapat 18% anak yang mendapat bintang 1 (★) atau sebanyak 3 anak,yaitu: Bayu, Aldi, dan Vitra. Bayubintang bintang 1 (★) karena dia belum bisa konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga dia masih bingung dalam kegiatan montase. Aldi juga mendapatbintang 1 (★) karena dalam menggunting belum bisa rapi (ada bagian gambar ikut terpotong), sedangkan Vitra juga mendapatbintang 1 (★) karena diamasih bingung dalam memilih gambar untuk digunting, sehingga hanya sedikit sekali gambar yang digunting. Ada 35% anak yang mendapat bintang 2 (★★) atau sebanyak 6 anak , ada 35 % anak yang mendapat bintang 3 (★★★)atau sebanyak 6 anak, dan ada 12% anak yang mendapat bintang 4 (★★★★)atau sebanyak 2 anak. Artinya hanya 47% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Untuk meningkatkan hasil kegiatan montase peneliti perlu merancang kembali RPPH pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan

subtemanya:benda-benda langit (kegunaan matahari). Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 17 anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator pada pelaksanaan tindakansiklus II, kemampuan anak dalam kegiatan montase dapat dilihat dalam penilaian siklus II berikut ini:

1) Data Kemampuan Anak dalam Kegiatan Montase

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan MontasePada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Addisa			√			√
2	Alferdo			√			√
3	Bayu		√			√	
4	Chelsea			√			√
5	Cinta			√			√
6	Dimas		√				√
7	Emilda			√			√
8	Fitriana				√		√
9	Farel		√			√	
10	Lina		√			√	
11	Aldi		√			√	
12	Naza				√		√
13	Novira			√			√
14	Vitra	√				√	
15	Vicky			√		√	
16	Rischa			√			√
17	Pijar				√		√
Jumlah		1	5	8	3	6	11
Prosentase		6 %	29 %	47%	18%	35%	65%

Penilaian di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase pada siklus dua menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dari keadaan sebelumnya. Namun masih terdapat anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 6% atau sebanyak 1 anak, yaitu: Vitra, anak tersebut masih kesulitan dalam menempatkan gunting dengan tepat di tangannya sehingga hasil guntingan belum rapi,yang mendapat bintang 2 (★★) sebesar 29% atau sebanyak 5 anak, sedangkan anak yang mendapat bintang 3 sebesar 47% atau sebanyak 8 anak, dan anak yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 18% atau sebanyak 3 anak. Artinya terdapat 65% anak yang memenuhi kriteria ketuntasan. Untuk meningkatkan hasil kegiatan montase perlu merancang kembali RPPH pada siklus berikutnya, yaitu siklus III.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan subtemanya gejala alam. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 17 anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator, **kemampuan** anak dalam kegiatan montase dapat dilihat dalam penilaian siklus III berikut ini:

1) Data Kemampuan Anak dalam Kegiatan Montase

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Kemampuan
Motorik Halus
Melalui Kegiatan MontasePada
Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (★3)	
		★	★★	★★★	★★★★	Belum Tuntas	Tuntas
1	Addisa			√			√
2	Alferdo			√			√
3	Bayu		√			√	
4	Chelsea			√			√
5	Cinta				√		√
6	Dimas			√			√
7	Emilda				√		√
8	Fitriana				√		√
9	Farel			√			√
10	Lina			√			√
11	Aldi			√			√
12	Naza				√		√
13	Novira			√			√
14	Vitra		√			√	
15	Vicky			√			√
16	Rischa				√		√
17	Pijar				√		√
Jumlah			2	9	6	2	15
Prosentase		-	12 %	53%	35%	12%	88%

Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam kegiatan montase menunjukkan peningkatan yang signifan dari kondisi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus III sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang 1 (★)dan hanya sedikit yang mendapat bintang 2 (★★) sebesar 12% atau sebanyak 2 anak, yaitu Bayu dan Vitra. Bayu masih belum mampu untuk memilih gambar sendiri tanpa bantuan guru. Sedangkan Vitra belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan karena dalam menggunting masih belum rapi (bagian gambar masih ada yang ikut tergunting) dan masih bingung dalam memilih gambar yang digunting akhirnya hanya sedikit sekali gambar yang digunting.Sedangkan yang mendapat bintang 3 (★★★) sebesar 53% atau sebanyak 9 anak, dan yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 35% atau sebanyak 6 anak.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Kemampuan motorik halus sangat perlu untuk dikembangkan, salah satunya adalah dengan kegiatan montase, karena dengan kegiatan ini, kemampuan motorik halus anak meningkat baik. Adapun hasil perkembangan yang sudah dirangkum dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel penilaian dan perkembangan berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Kemampuan Motorik
Halus Anak, Mulai Pra Tindakan
sampai dengan Tindakan Siklus III
Pada Anak Kelompok B TK Dharma
Wanita Sitimerto
Pagu Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	24%	18%	6%	0%
2	★★	47%	35%	29%	12%
3	★★★	29%	35%	47%	53%
4	★★★★	0%	12%	18%	35%
5	Jumlah	100%	100%	100%	100%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dimyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Depdikbud Bekerjasama dengan Rineka Cipta.

Gunarti, Winda dkk. 2008. *Materi Pokok Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta UT Cetakan ke 2.

Kuntjojo. 2011. *Perkembangan Berbahasa dan Seni di Taman Kanak-Kanak.* Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kuntjojo dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran.*Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi anak.* Bandung. Mandar Maju.

Kemendikbud, 2015. *Pedoman Penilaian.* Direktoral Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat.

Pamadhi, Hajar 2013. *Seni Keterampilan Anak.* Tangerang Selatan.

Sujiono Nuraini, Yuliani 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* PT Indeks Jakarta

Sujiono, Bambang dkk. 2014. *Metode Pengembangan Fisik.* Universitas Terbuka

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta Depdiknas, Dirjen Dikti.

Suyadi. 2009. *Bimbingan Konseling Untuk PAUD,* Cet. Pertama DIVA Press Jokjakarta.

Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini,* Cet ke 1 Prenada Media Group.

Nana syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung Rosda Karya.

Susanto M. 2012. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerkan Seni Rupa,* Yogyakarta: Dicti Art Lab

Wijana D, Widarmi dkk, 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini,* cet.2, Jakarta, Universitas Terbuka